

DAFTAR PUSTAKA

1. BPJS Kesehatan. Kejar Target UHC, BPJS Kesehatan Genjot Pertumbuhan Peserta JKN-KIS [Internet]. 2018. Available from: <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/index.php/post/read/2018/693/Kejar-Target-UHC-BPJS-Kesehatan-Genjot-Pertumbuhan-Peserta-JKN-KIS>
2. Andiaswaty Heni, Nyorong Mappeaty HAJ. Analisis Pelaksanaan Rujukan Pasien Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta BPJS Kesehatan DI Puskesmas Padangmatinggi Kota Padangsidempuan. Media Publ Promosi Kesehat Indones. 2020;3(1):144–7.
3. Paramita A, Andarwati P, Kristiana L. Upaya Kendali Mutu dan Biaya Program Rujuk Balik Menggunakan Pendekatan Root Cause Analysis. J Heal Sci Prev. 2019;3(2):68–78.
4. Rinata F, Arsyati AM, Maryati H. Gambaran Implementasi Program Rujuk Balik (Prb) Bpjs Kesehatan Di Puskesmas Wilayah Kerja Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Promotor [Internet]. 2019;2(1):20–6. Available from: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1785>
5. Prasasti GD, Khoiriyah U. Distribusi Pasien PRB pada Peserta BPJS di Klinik SWA Yogyakarta Tahun 2015-2016 Distribution PRB Patient of BPJS member of Klinik SWA Yogyakarta in 2015-2016. 2016;1(2):288–95.
6. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Program Rujuk Balik Bagi Peserta JKN. 2014. 1–22 p.
7. Pertiwi D, Wigati PA, Fatmasari EY. Analisis Implementasi Program Rujuk Balik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang. J Kesehat Masy. 2017;5(3):1–11.
8. Efayanti D. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengambilan Obat Peserta Program Rujuk Balik Di Bandar Lampung. JFIOnline | Print ISSN 1412-1107 | e-ISSN 2355-696X. 2017;9(1):19–25.
9. BPJS Kesehatan. Ringkasan Eksekutif Pengelolaan Program dan Laporan Keuangan Jaminan Sosial Kesehatan. BPJS Kesehatan [Internet]. 2016;1–20. Available from: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/b39df9ae7a30a5c7d4bd0f54d763b447.pdf>
10. Kusumawati NI, Hendrartini J. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (Prb) Pasien Penderita Penyakit Kronis Peserta Bpjs Kesehatan Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). 2016;
11. Nurhayati L, Fibriana N. Dukungan keluarga terhadap kepatuhan kontrol

pengobatan pasien hipertensi. 2019;5(2):63–9.

12. Emita R, Arifin S, Rosida L. No Title. 2019;2(1).
13. Rusady MA, BPJS Kesehatan. Kebijakan Pelayanan dan Pembayaran Dalam Program JKN. 2016.
14. Bestari BK, Wati DN. Penyakit Kronis Lebih Dari Satu Menimbulkan Peningkatan Perasaan Cemas Pada Lansia Di Kecamatan Cibinong. J Keperawatan Indones. 2016;19(1):49–54.
15. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Laporan Kasus Penyakit Tidak Menular Di Kota Jambi. 2019.
16. Nurfrimadini F, Achadi A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Program Pelayanan Rujuk Balik di PT Askes (Persero) Kantor Cabang Utama Jakarta Selatan Tahun 2012. 2012;
17. Elmita R, Syamsul A, Rosida L. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Teluk Dalam Banjarmasin. 2019;2(1):55–66.
18. Ariani N, Ayuchecaria N. Evaluasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Pasien Program Rujuk Balik Di Apotek Mitra Banjarmasin. J Ilm Ibnu Sina. 2019;4(2):410–9.
19. Jafar N, Wiarsih W, Permatasari H. Pengalaman Lanjut Usia Mendapatkan Dukungan Keluarga. 2011;4(3):157–64.
20. Ardelia G, Ilyas H, Manurung I. Hubungan dukungan keluarga kunjungan lansia ke posyandu. J Keperawatan. 2020;XII(2):240–6.
21. J FL, Lutfi M, Abdillah A. Korelasi Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak menular pada Lansia dengan berbasis dukungan keluarga melalui pendekatan teori Lawrence Green). 2020;10(10).
22. Arifin, Damayanti S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Dietdiabetes Melitus Tipe 2 Di Poli Penyakit Dalam RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoroklaten. J Keperawatan Respati [Internet]. 2015;2(2):54–66. Available from: <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/article/view/174>
23. BPJS Kesehatan. Data BPJS Kesehatan Cabang Jambi. 2019.
24. BPJS Kesehatan. Info BPJS Kesehatan Prestasi 5 Kali Berturut-turut Raih WTM. 2018;1–21.

25. Herlambang S. Manajemen Pelayanan dan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2016.
26. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
27. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional.
28. Febriawati H, Yandrizal. Manajemen dan Peran Puskesmas sebagai Gatekeeper. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2019.
29. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 001 Tahun 2012 Tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan. 2012.
30. BPJS Kesehatan. Pahami Lebih Dalam tentang Sistem Rujukan Berjenjang dan Pola Pembayaran BPJS Kesehatan ke Faskes. 2017.
31. Wiratri A. Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia (Revisiting The Concept Of Family In Indonesian Society). 2018;13(1):15–26.
32. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.
33. Friedman M. Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek. 5th ed. Jakarta: EGC; 2010.
34. L J, R L. Keperawatan Keluarga Plus Contoh Askep Keluarga. Medika N, editor. Yogyakarta; 2010.
35. Muhlisin H. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2012.
36. Suprajitno. Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi dalam Praktik. Jakarta: EGC; 2002.
37. Purnawan. Dukungan Keluarga. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya; 2008.
38. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
39. Ekasari MF, Riamini NM, Hartini T. Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Konsep dan Berbagai Strategi Intervensi. Malang: Wineka Media; 2018.
40. Sujarweni VW. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustakabarupress; 2018.

41. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
42. Syahrur, Salim. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media; 2014.
43. Nugraheni DA. Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. Semarang: Universitas Diponegoro; 2018.
44. LPPM Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Pedoman Etika Penelitian Unika Atma Jaya. Jakarta: Penerbit Kanisius; 2017.
45. Asyura F, Andala S, Fadhila. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Gampong Meunasah Tambo Kecamatan Peudada Kabupaten Bireuen.
46. Nugroho ER, Warlisti IV, Bakri S, Kendal P. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat Dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendal 1. Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro). 2018;7(4):1731–43.
47. Nurgamaria M. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia 02 Kelurahan Rawa Badak Utara Kecamatan Koja Tahun 2018. 2018;
48. Hamimi Suki Okta. Kontrol Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof . Dr . Muhammad Ildrem Medan Tahun 2019. Penelit Kesehat. 2019;19.
49. Hanum P, Lubis R, Rasmaliah. Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. Jumanantik. 2017;3(1):72–88.
50. Sumantra IG sumantra, Kumaat LT, Bawotong J. Hubungan Dukungan Informatif Dan Emosional Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2017;5(1).
51. Setiadi. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Surabaya: Graha Ilmu; 2008.
52. Nuraisyah F, Kusnanto H, Rahayujati TB. Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus. Ber Kedokt Masy. 2017;33(1):25.
53. Herlinah L, Wiarsih W, Rekawati E. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Lansia Dalam Pengendalian Hipertensi. J Keperawatan Komunitas.

2013;1(2):108–15.

54. Triyani FA, Warsito BE. Peran Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia :Literatur Review. J Ilmu Keperawatan Indones. 2019;12(1):41–5.